

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran, kegiatan pengajaran itu di selenggarakan untuk semua jenjang satuan pendidikan yang meliputi wajib belajar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pengajaran sebagai operasional kependidikan dilaksanakan oleh para tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar. Menurut Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional, tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar itu adalah guru untuk pendidikan dasar dan menengah dan untuk perguruan tinggi dosen.²

Sekolah - sekolah di Indonesia sampai saat ini umumnya memang belum berhasil membantu secara optimal dalam upaya pengembangan peserta didik. Sistem pembelajaran klasikal yang hanya memperlakukan peserta didik sebagai kelompok pendengar saja masih banyak menandai proses belajar di sekolah-sekolah.

²Muhibin Syah, *Psikologi Belajar Cet-1* Jakarta, PT LOGOS,1991, hlm. 1

Sebagai guru SD yang ingin memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya terlebih dahulu harus dapat memahami karakteristik. Ada beberapa karakteristik perkembangan peserta didik usia Sekolah Dasar (SD) yang perlu diketahui para guru SD agar lebih mengetahui peserta didiknya. Hal ini perlu karena sebagai guru harus dapat menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didiknya.³

Media merupakan alat informasi dan komunikasi, pengantar, penghubung, dan penyalur sesuatu hal dari satu sisi ke sisi yang lainnya⁴

Dalam proses pembelajaran tidaklah mudah sebagai guru untuk dapat memahami peserta didiknya, kondisi peserta didik yang beraneka ragam sifat, karakteristik dan juga tingkat kepandaian dan yang paling utama semangat belajar

yang berbeda – beda yang dimiliki peserta didik sehingga guru harus memiliki cara agar mampu memahami peserta didik salah satunya dengan media grafis.

Secara umum manfaat yang dapat di peroleh adalah proses pembelajaran multimedia jelas lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu

³Dirman, Juarsih Cich, *Karakteristik peserta didik*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm.26

⁴Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Galing Persada, 2012. Hlm. 3-6

ceramah dapat dikurangi, kualitas belajar peserta didik dapat lebih termotivasi dan terdorong kemudian proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (sangat fleksibel) serta sikap dan perhatian peserta didik dapat ditingkatkan dan di pusatkan.⁵

Dalam proses belajar guru berusaha mentransfer pesan terhadap peserta didik, namun untuk dapat memahami peserta didik tidaklah mudah guru harus mempunyai strategi khusus yang jitu untuk memperoleh penguasaan terhadap peserta didik secara maksimal.

Media grafis adalah media yang menarik serta mudah didapatkan, sangat penting dikarenakan media ini dapat mengubah kata verbal, mensinkronkan yang abstrak, dan gambar dapat memahami orang dengan lebih mudah karena dengan melihat peserta didik akan lebih mudah menerima ide atau informasi yang terkandung dibandingkan kata-kata.

Karena itu disini penulis ingin meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Kemala Bhayangkari”

⁵Ariani Niken, Dany Haryanto, *Pembelajaran Multimedia disekolah*, , Yogyakarta, Prestasi Putra Karya, 2010 hal.26

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul pengaruh penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang adalah:

1. Media merupakan alat informasi dan komunikasi, pengantar, penghubung, dan penyalur sesuatu hal dari satu sisi kesisi yang lainnya sehingga mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran
2. Media membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Media grafis adalah media yang mudah didapatkan dan mudah untuk dipahami serta menarik perhatian peserta didik.
3. Materi Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk dikuasai anak usia dini sebagai pondasi dalam hidup, sehingga proses pengalaman perlu ditunjang dengan penggunaan media yang tepat
4. Peneliti memilih SD Kemala Bhayangkari sebagai obyek peneliti karena tempat yang mudah dijangkau

Penelitian tentang media grafis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Lembaga pendidikan tempat penulis menempuh pendidikan yaitu Jurusan Tarbiyyah Fakultas Agama Islam UNISSULA. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan keilmuan

tentang pendidikan terutama untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

- b. Lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian yaitu SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang, dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan untuk bahan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media grafis yang berlangsung selama ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan penegasan istilah tersebut maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶

Adapun pengaruh yang dimaksudkan peneliti disini adalah daya yang ada atau timbul dari penggunaan media grafis terhadap anak yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2013, Hlm. 1045

2. Media Grafis

Media grafis tergolong media visual yang menyalurkan pesan melalui symbol –simbol visual. Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal⁷. Media grafis adalah suatu media yang dapat dilihat.

Jadi media grafis adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat dilihat dan dapat dipergunakan untuk merangsang perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar dengan lebih baik.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penelitian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.⁸ Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar dalam skripsi ini adalah hasil yang telah dicapai dan ditunjukkan oleh peserta didik kelas V SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang. Sebagai hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Pendidikan Agama Islam

⁷Ariani Niken, Dany Haryanto, *Op.Cit.*, hlm.91

⁸Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia 2011, hlm. 138

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah menyelesaikan pendidikannya dapat mahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, serta menjadikan sebagai pandangan hidup.⁹

Adapun Pendidikan Agama Islam yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui maksud dari skripsi ini adalah suatu kekuatan dan dorongan yang dapat terjadi karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik terhadap mater pembelajaran, dengan menggunakan media grafis dan prestasi belajar dalam hal ini akan dapat diketahui melalui nilai rapor PAI yang di berikan guru PAI kepada peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Peneliti akan mencoba mengungkapkan permasalahan yang sesuai dengan judul skripsi ini antara lain:

1. Bagaimana penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang?

⁹ Zakiah Daradjat, dkk., Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, bumi Aksara 1996, hlm. 86

3. Adakah pengaruh penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media grafis pada pembelajaran PAI terhadap Prestasi belajar siswa di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang.

E. Hipotesis

A. Hipotesis Kerja (Ha)

Pembelajaran PAI menggunakan media grafis berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI

B. Hipotesis nol (Ho)

Pembelajaran PAI menggunakan media grafis Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di medan, tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif

2. Metode Pengumpulan Data

a) Variabel Penelitian

Dalam penelitian pengaruh penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran PAI di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang, yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel bebas adalah Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran PAI (variabel X). Dengan indikator :

a) Perencanaan media grafis, meliputi:

- (1) kesesuaian dengan tujuan
- (2) kesesuaian dengan materi
- (3) kesesuaian dengan keterampilan guru

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987

(4) kemudahan dalam penggunaan dan pembuatan

(5) kesesuaian dengan taraf berfikir siswa¹¹

b) Penggunaan media grafis, meliputi:

(6) Ketenangan kelas

(7) Pencahayaan

(8) Perhatian peserta didik terhadap media

(9) Penjelasan guru tentang isi media

(10) Posisi guru ketika menampilkan media¹²

2) Kemudian yang kedua sebagai variabel y (variabel terikat) adalah prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi nilai hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai rapor.

b) Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder

1) Data Primer :

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau

¹¹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung, Sinar Baru Offset, 1991, hlm. 4-5

¹²Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, Surakarta, Yuma Pustaka, 2010, hlm. 84

alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹³

a) Data tentang penggunaan media grafis di kelas V yang didapat dari hasil angket peserta didik

b) Prestasi belajar peserta didik kelas V SD kemala Bhayangkari 02 yang diperoleh dari guru mata pelajaran PAI melalui hasil rapor.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen atau orang lain, seperti profil SD KEMALA BHAYANGKARI 02 SEMARANG, sejarah berdirinya, sarana prasarana, keadaan guru, karyawan, peserta didik, struktur organisasi sekolah.

c) Populasi dan sample

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi ini adalah seluruh peserta didik SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang yang berjumlah 180 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, mengingat terbatasnya waktu, dana dan kemampuan penulis maka dalam penelitian ini peneliti

¹³Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Cet 1, Yogyakarta, Avyrou, 2000, hlm. 91

mengambil sampel dari satu kelas yang sudah di tentukan yaitu kelas V dengan jumlah sampel 21 siswa.

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu yaitu didalam skripsi ini sampel diambil dari kelas V karena kelas ini adalah kelas unggulan yang memiliki siswa yang berprestasi dalam bidang akademik. Sehingga akan mempermudah dalam pengumpulan data.

d) Teknik pengumpulan data

1) Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau pelaku objek sasaran.¹⁴Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati proses penggunaan media grafis dalam pembelajaran khususnya di dalam kelas.

- a) Guru tentang perencanaan mengajar menggunakan media grafis
- b) Siswa tentang proses belajar mengajar

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offest, 2001, hlm. 104

c) Alat / media Grafis yang digunakan di kelas dengan menggunakan IPD Observasi yang telah dipersiapkan peneliti.

2) Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari Subjek penelitian.¹⁵ Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data seperti apa penggunaan media grafis dalam proses pembelajaran.

Agar memperoleh data tersebut Sasaran wawancara antara lain:

- a) Guru PAI tentang media grafis yang digunakan sebagai media belajar.
- b) Peserta didik tentang cara mengajar guru dengan menggunakan media grafis

3) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 135

majalah, notulen, agenda dan sebagainya.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama guru yang mengajar PAI, setruktur organisasi sejarah singkat berdirinya SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang, letak geografis dan secara fisik , Profile guru PAI serta situasi pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media grafis, dan juga penilaian atau hasil prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui nilai rapor

4) Metode Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.¹⁷

Dengan metode angket ini akan diketahui sejauh mana pengaruh media grafis dalam pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik

Angket tersebut ditujukan dan diisi oleh siswa-siswi kelas V SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang untuk mengetahui, Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik yang menggunakan media grafis dalam mata

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi III, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1996, hlm. 150

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2008

pelajaran PAI? dengan menjawab pertanyaan yang telah di berikan dalam kuesioner.

a) Pernyataan Terstruktur.

pada pertanyaan ini , subyek disuruh mengisi variabel control yang bentuknya pertanyaan mengenai identitas subyek, kelas, umur dan jenis kelamin.

b). Pernyataan Utama.

Pada bagian angket ini, terdiri dari sekumpulan pertanyaan yang menghendaki pendapat / penelitian siswa untuk menjaring data bagaimana pembelajaran menggunakan media grafis

Skor terhadap item –item tersebut dilakukan dengan cara memberikan skor sebagai berikut:

(1). Jawaban dalam bentuk option S (Selalu)skor 3

(2). Jawaban dalam bentuk option KK (Kadang -Kadang)skor

2

(3). Jawaban dalam bentuk option TP (Tidak Pernah)skor 1

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara / rumus tertentu.

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan data menggunakan angka sebagai alat untuk menemukan informasi mengenai apa yang ingin diteliti. Metode penelitian kuantitatif bisa dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme.

Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang dalam skripsi ini adalah peserta didik kelas V SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media grafis terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang peneliti menganalisis kedua variable tersebut melalui analisis statistik dengan menggunakan rumus Uji-T dalam hal ini peneliti akan menempuh tiga langkah, yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti atau menguji hipotesis. Dalam hal ini untuk mencari kekuatan pengaruh penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik, dalam

pengolahan data yang bersifat statistik peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik dengan memberikan bobot nilai pada item pertanyaan yang telah dijawab.

Adapun criteria skor nilai adalah sebagai berikut:

- a) Untuk pilihan jawaban a dengan skor 3
- b) Untuk pilihan jawaban b dengan skor 2
- c) Untuk pilhan jawaban c dengan skor 1

Selanjutnya untuk uji hipotesis peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

t = koefisien antara variable x dan variable y

X = data tentang sarana dan prasarana pendidikan

D = selisih antara variable x dan variable y

N = jumlah sampel yang diteliti

MD = *Mean Differences* diperoleh dari $\frac{\sum D}{N}$

D = deviasi diperoleh dari statistic $D - MD^{24}$

kemudian pada analisis lanjut hasil data tersebut dicari harga kritik “t” yang tercantum pada table nilai “t” dengan berpegang pada df atau db yang telah di peroleh, baik pada taraf signifikasi 5% maupun pada taraf signifikasi 1%

dengan membandingkan besarnya “ t ” yang diperoleh dalam perhitungan t_0 dan besarnya “ t ” yang tercantum pada tabel nilai $t_{\text{tabel}} 5\%$ dan t_{tabel} maka jika t_0 lebih besar dari pada t_t , maka hipotesis nilai (H_0) ditolak dan H_a diterima maka hasil menunjukkan signifikansi dan sebaliknya jika t_t lebih besar dari t_0 maka hipotesis nol (H_0) di terima dan H_a di tolak maka hasilnya tidak signifikan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

2. Bagian isi

Bab *Pertama* Pendahuluan dalam hal ini menjelaskan tentang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian Skripsi, Hipotesis, Metode Penulisan Skripsi, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab *kedua* Landasan teori membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Pengertian PAI, dasar pelaksanaan PAI, tujuan PAI, materi PAI, fungsi PAI, ruang lingkup PAI, media pembelajaran PAI, Media Pembelajaran meliputi: pengertian media, media grafis, fungsi dan

kegunaan, fungsi dan kegunaan media grafis, jenis – jenis media grafis, penggunaan media grafis. Prestasi belajar meliputi: pengertian prestasi belajar, fungsi dan tujuan prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hubungan penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik

Bab *ketiga* penulis akan memaparkan Kondisi Umum SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang dalam hal ini yang diuraikan adalah sejarah dan letak, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, keadaan sarana prasarana, ekstrakurikuler, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, struktur organisasi, letak geografis, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang dengan media grafis dan Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI

Bab *keempat* akan menjelaskan analisis hasil penelitian pengaruh penggunaan media grafis dalam pembelajaran PAI dengan prestasi belajar peserta didik di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang yang meliputi analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, analisis lanjut.

Selanjutnya bab *kelima* yaitu penutup adalah kesimpulan, selain kesimpulan di bab ini juga berisi tentang Saran-saran sebagai akhir dalam penulisan skripsi.

3. Bagian Akhir

Dalam hal ini memuat tentang daftar pustaka, daftar ralat, daftar riwayat sekaligus berisi lampiran-lampiran hasil penelitian dan daftar riwayat hidup penulis.